

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis korelasional. Menurut Sugiyono metode korelasi ialah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur atau elemen dengan satu unsur atau elemen yang lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Langkah-langkah yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dengan skala sikap, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data (statistik deskriptif, uji asumsi klasik) dan uji hipotesis.¹ Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek dari suatu wilayah yang memiliki nilai tertentu sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulannya.² Pada penelitian kali ini, obyek yang akan digunakan adalah manusia, lebih spesifiknya lagi ialah santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus, dengan jumlah santri sebanyak 147 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang menggunakan sebagian dari jumlah suatu populasi. Dalam pencarian sampel yang akan digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling*. *simple* berarti sederhana, maksudnya dalam mengambil suatu objek sampling melakukannya dengan cara diacak tanpa membedakan tingkat pendidikan yang terdapat dalam populasi tersebut.

Ukuran sampel atau jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan. Semakin banyak jumlah sampel yang menghampiri jumlah populasi, maka semakin sedikit angka

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 87.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

kesalahan dan sebaliknya. Penelitian ini mengarah pada sebuah tabel dalam menentukan berapa banyak jumlah suatu sampel yang diambil dari jumlah populasi yang dirumuskan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%. Dan 10%.³ Sehingga jika dicocokkan dalam pengambilan sampel ini peneliti memutuskan untuk pengambilan tingkat kesalahan 5% dan memperoleh sampel sejumlah 107 dari 147 jumlah populasi.

C. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah penentuan suatu variabel yang terkandung dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini memiliki variabel antara lain:

1. Variabel bebas atau variabel *independent* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang disebut juga variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau sebab dari variabel terikat atau *dependent*.⁴ Variabel bebas atau *independent* yang terdapat di penelitian ini adalah religiusitas santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

2. Variabel terikat atau variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent*.⁵ Variabel bebas atau *dependen* yang terdapat di penelitian ini adalah resiliensi santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Religiusitas merupakan hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Religiusitas diukur dari dimensi atau aspek *Religious Belief*, *Religious Practice*, *Religious Feeling*, *Religious Knowledge*, *Religious Effect*.
2. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan saat berada dalam keadaan tertekan dan berusaha untuk bangkit dari

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 120.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

tekanan yang sedang dihadapi. Resiliensi dapat ditunjukkan dari *Emotion Regulation* (Regulasi Emosi), Impuls Kontrol, Optimisme, Analisis Kausal, Empati, *Self Efficacy* (efikasi diri), *Reaching Out* (kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Sikap

Skala sikap menjadi bahan yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Skala sikap berupa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Karakteristik pernyataan kuesioner tidak boleh menimbulkan multi tafsir. Bahasa yang digunakan juga perlu disusun secara lugas, tegas dan terukur.

Adapun prosedur pemberian skor untuk menjawab angket pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Prosedur Pemberian Skor

Pernyataan		Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Dibawah ini terdapat kisi-kisi instrumen untuk meneliti religiusitas dan resiliensi santri PPTQ An-Nasuchiyah Kudus yaitu:

⁶ Sugiono, ⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Religiusitas	<i>Religious Belief</i>	Melakukan sesuatu dengan ikhlas
		Selalu ingat dengan Tuhan
	<i>Religious Practice</i>	Sholat dengan khusuk dan tepat waktu
		Bersyukur atas nikmat Tuhan
		Beramal atau bersedekah
		Berdoa sebelum melakukan sesuatu
		Sabar dalam menghadapi cobaan
	<i>Religious Feeling</i>	Menganggap kegagalan adalah sebuah ujian yang akan ada hikmahnya
		Merasa bahwa doanya telah terkabul
		Takut ketika melanggar aturan
		Memperdalam agama dengan membaca kitab suci
	<i>Religious Knowledge</i>	Membaca buku-buku tentang keagamaan
		Merasakan getaran dalam hatinya ketika mendengar bacaan kitab suci
		Memperhatikan barang yang halal atau haram
		<i>Religious Effect</i>
	Tolong menolong	
	Tidak mudah putus asa	
	Bertanggung jawab atas semua perbuatan	
	Menjaga kebersihan lingkungan	
	Resiliensi (Y)	<i>Emotion Regulation (Regulasi Emosi)</i>

Impuls Kontrol	Mengendalikan keinginan, dorongan, kesenangan serta tekanan yang ada dari dalam diri
Optimisme	Memiliki kepercayaan mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi
Analisis Kausal	Mencari penyebab permasalahan yang terjadi.
Empati	Rasa empati terhadap orang lain
<i>Self Efficacy</i> (efikasi diri)	Mengatahuiantang dirinya sendiri
<i>Reaching Out</i>	Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapot siswa, surat-surat resmi dan sebagainya. Selain itu, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik.⁷

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Fungsi dari pengujian ini yaitu sebagai pengukuran mengenai alat yang digunakan untuk kodifikasi data. Validitas ini di perlihatkan dengan munculnya dukungan atau korelasi terhadap skor total dimana perhitungannya dijalankan dengan mengoreksi diantara skor total dimana perhitungannya dijaankan dengan mengoreksi diantara skor butir soal dengan skor butir soal total. Melalui penghitungan korelasi yang di pakai dalam mengukur validitas item dan menentukan apakah item layak dipakai atau tidak. Uji validitas menyerifikasi bahwasanya alat ukur yang di pakai untuk mengumpulkan data sudah akurat (instrumen yang digunakan bisa dimanfaatkan untuk mengukur hal yang diinginkan). Ringkasnya uji validitas ialah alat untuk mendeteksi kevalidan instrumen penelitian. Dasar keputusan yang dipakai yaitu ketika nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai positif, maka variabel tersebut valid.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 115.

2. Uji Reliabilitas

Melalui uji reliabilitas akan di ketahui konsistensi alat ukur dalam mengukur realitas yang serupa.⁸ Instrument dinyatakan reliable ketika jawabanya setabil dari waktu ke waktu atau konsisten.⁹ Teknik yang digunakan ialah pengujian statistic *Cronbach Alpha* (α). Dari keputusannya yaitu ketika nilai *Cronbach alpha* lebih dari $0,60(\alpha > 0,60)$. Namun, jika nilai *Cronbach alpha* kurang dari $0,60$ maka dikatakan tidak valid.¹⁰

G. Teknis Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistic untuk menjelaskan, menguraikan atau menjabarkan informasi supaya mudah dimengerti.¹¹ Uji hipotesis deskriptif ialah dugaan mengenai nilai variabel parsial diantara data populasi dan sampel.¹² Analisis uji hipotesis deskriptif mencakup analisis uji hipotesis hubungan religiusitas (X) dengan resiliensi santri (Y) PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus. Dalam hal ini akan di uji dengan dibantu menggunakan *SPSS*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian tersebut memiliki fungsi menguji variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi apakah keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui suatu data memiliki distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis melalui data grafik.¹³ Dalam hal ini akan di uji dengan dibantu menggunakan *SPSS* dengan uji kolmogorov smirnov.

b. Uji Linieritas

Pengujian ini memiliki tujuan mendapatkan petunjuk data terlihat linier maupun sebaliknya. Uji yang digunakan

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia, 2002), 113.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), 46.

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2010), 83.

¹¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 82.

¹² Sugiono, ¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), 110.

dengan jenis ini memiliki keterkaitan dengan uji regresi linier nantinya. Dari pengujian ini dapat dipahami dengan ketentuan apabila nilai dari *deviation from linearity Sig* $> 0,05$ maka dapat dikatakan data yang diuji tersebut terdapat atau memiliki hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Begitupun sebaliknya apabila *deviation from linearity Sig* $< 0,05$ maka dari variabel independen dengan variabel dependen tidak memiliki hubungan linier secara signifikan.¹⁴ Selain itu juga untuk mengetahui hubungan linieritas suatu variabel secara linier dapat diketahui dari perbedaan nilai *f* hitung dengan *f* tabel yang apabila *f* hitung lebih kecil dari *f* tabel maka ada hubungan secara linier begitupun berlaku untuk sebaliknya yaitu apabila *f* hitung lebih besar dari *f* tabel maka tidak memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini akan di uji dengan dibantu menggunakan SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

Untuk memprediksi apakah terdapat hubungan diantara variabel penelitian, perlu dilakukannya sebuah uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *bivariate pearson* dengan dibantu menggunakan SPSS versi 25. Uji korelasi *bivariate pearson* yaitu salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan yang terjadi antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen), dimana kedua variabel tersebut dianggap bersifat linier¹⁵. Adapun penarikan kesimpulan dari interpretasi hasil olah data menggunakan SPSS didasarkan pada ketentuan berikut¹⁶:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau nilai *r* hitung $> r$ tabel maka sifat data linier (terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan) dan hipotesis peneliti (H_a) diterima sedangkan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau nilai *r* hitung $< r$ tabel maka sifat data tidak linier (tidak terdapat korelasi antar

¹⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), 292.

¹⁵ Dewi Sri Susanti,dkk. “Analisis Regresi dan Korelasi”, Malang:CV IRDH. 2019, 8.

¹⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: Gramedia, 2026), 339.

variabel yang dihubungkan) dan hipotesis peneliti (H_a) ditolak sedangkan H_0 diterima.

